
HUBUNGAN ETOS KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI ERA SOCIETY 5.0

Ida Ayu Pebrina¹ Syahrial Shaddiq²

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Kalimantan Selatan, Indonesia^{1,2}

Email: idaayupebrina02@gmail.com

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 6 Bulan : Juni Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<p><i>Era Society 5.0 menekankan integrasi teknologi canggih dengan kehidupan manusia untuk menciptakan masyarakat yang berpusat pada manusia (human-centered society). Dalam konteks dunia kerja, transformasi digital ini menuntut peningkatan produktivitas tanpa mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara etos kerja dan produktivitas karyawan dalam menghadapi tantangan dan peluang di era Society 5.0. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 50 karyawan di industri Telekomunikasi Telkomsel Banjarbaru . Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara etos kerja dengan produktivitas karyawan. Etos kerja yang kuat terbukti mampu mengimbangi tuntutan teknologi dan dinamika kerja era digital.</i></p> <p>Kata Kunci: <i>Etos Kerja, Produktivitas Karyawan, Society 5.0, Transformasi Digital, Sumber Daya Manusia</i></p>

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah memasuki fase baru yang dikenal sebagai era Society 5.0, yang merupakan kelanjutan dari revolusi industri 4.0. Konsep ini dikembangkan di Jepang dan bertujuan menggabungkan kemajuan teknologi dengan peningkatan kualitas hidup manusia. Dalam konteks ini, dunia kerja mengalami perubahan besar, mulai dari otomatisasi hingga pemanfaatan kecerdasan buatan. Namun demikian, keberhasilan adaptasi terhadap perubahan ini sangat bergantung pada faktor internal manusia, salah satunya adalah etos kerja.

Etos kerja adalah seperangkat nilai dan sikap yang mencerminkan dedikasi, disiplin, tanggung jawab, dan integritas seseorang dalam bekerja. Di tengah perubahan yang serba cepat, etos kerja menjadi penentu utama dalam mempertahankan dan meningkatkan produktivitas.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Responden adalah 50 karyawan dari perusahaan telekomunikasi Telkomsel di Banjarbaru. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang mengukur dua variabel utama: etos kerja (independen) dan produktivitas karyawan (dependen). Data dianalisis menggunakan korelasi Pearson dan regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara etos kerja dengan produktivitas karyawan ($r = 0,65$, $p < 0,01$). Ini berarti bahwa semakin tinggi etos kerja yang dimiliki oleh karyawan, maka semakin tinggi pula tingkat produktivitas yang dicapai. Karyawan yang memiliki disiplin tinggi, semangat kerja, dan tanggung jawab, mampu lebih adaptif terhadap penggunaan teknologi, serta lebih efektif dalam menyelesaikan tugas.

Dalam era Society 5.0, teknologi memang mendominasi proses kerja, namun peran manusia tetap krusial. Etos kerja menjadi pondasi utama dalam menjalankan tugas secara profesional dan etis, serta dalam memanfaatkan teknologi secara bijak.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara etos kerja dan produktivitas karyawan di era Society 5.0. Oleh karena itu, perusahaan perlu tidak hanya fokus pada adopsi teknologi, tetapi juga pada pembangunan karakter dan budaya kerja yang kuat di lingkungan kerja. Pelatihan soft skill dan penguatan nilai-nilai etika kerja menjadi penting untuk memastikan sumber daya manusia mampu menjawab tantangan zaman secara holistik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Fukuyama, M. (2018). "Society 5.0: Aiming for a New Human-Centered Society". Japan SPOTLIGHT.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). "Organizational Behavior". Pearson Education.
- Handoko, T. H. (2010). "Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia". BPF.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). "Manajemen Sumber Daya Manusia". Bumi Aksara.